

ABSTRAK

Martinus Paskalis Selvino, 22.75.7363 **Menelisik Makna Ritus *Lodo Huer* Dalam Terang Kitab 2 Makabe 12: 38-45 Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Tentang Indulgensi Pada Masyarakat Watublapi**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna penyucian arwah dalam ritus *lodo huer* masyarakat Watublapi dalam terang Kitab 2 Makabe 12: 38-45 tentang korban penebusan dosa serta implikasinya terhadap pemahaman tentang indulgensi pada masyarakat Watublapi. Penulis juga akan menjelaskan simbol-simbol dalam ritus *lodo huer* sebagai perwujudan dari upaya permohonan indulgensi bagi arwah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan wawancara. Dengan pendekatan kepustakaan, penulis fokus untuk mempelajari buku-buku, artikel, dokumen dan berbagai literatur yang berkaitan langsung dengan tema penulisan karya ini. Sedangkan dalam pendekatan wawancara, penulis fokus pada penggalian informasi seputar tema penulisan karya ini melalui beberapa narasumber kunci yang telah dipercaya oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil analisis atas sumber-sumber tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan ritus *lodo huer* pada hakikatnya memiliki persamaan yang kuat dengan praktik mempersembahkan korban penghapus dosa dalam kitab 2 Makabe 12:38-45, yakni dalam kaitannya dengan pandangan eskatologis tentang kematian manusia, pelaksanaan ritus sebagai sarana memohon penebusan bagi arwah dari dosa, dan partisipasi orang-orang masih hidup dalam ritus sebagai bentuk solidaritas dalam mendukung arwah memperoleh penebusan. Selain itu, relevansi antara ritus *lodo huer* dengan korban penghapus dosa dalam 2 Makabe 12:38-45 ini juga serentak menjadi titik tolak dalam memahami ajaran Gereja Katolik mengenai indulgensi, khususnya bagi orang yang telah meninggal. Dalam hal ini, indulgensi bagi orang yang meninggal merupakan simbol solidaritas rohani Gereja dalam membantu memohonkan pengampunan bagi saudara-saudara seiman yang telah meninggal melalui praktik doa dan tindakan rohani lainnya. Bertolak dari realitas tersebut, pelaksanaan ritus *lodo huer* sebagai ritus penyucian arwah sesungguhnya memiliki paralelisme dengan praktik doa dan tindakan rohani Gereja bagi jiwa-jiwa orang beriman yang telah meninggal. Hubungan ini diperlihatkan sebagai sarana utama dalam membantu memohonkan indulgensi bagi orang yang telah meninggal dunia. Dengan kata lain, pelaksanaan ritus *lodo huer* juga merupakan bentuk upaya untuk memohonkan indulgensi bagi orang yang telah meninggal.

Kata Kunci: Ritus *Lodo Huer*, Kitab 2 Makabe 12:38-45, dan Indulgensi.

ABSTRACT

Martinus Paskalis Selvino, 22.75.7363 Examining the Meaning of the Lodo Huer Rite in Light of 2 Maccabees 12:38–45 and Its Implications for the Understanding of Indulgences Among the Watublapi Community. Thesis. Bachelor's Program, Philosophy Department, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This study aims to examine the meaning of the purification of spirits in the Lodo Huer ritual of the Watublapi community in light of 2 Maccabees 12:38–45 regarding the sacrifice for the atonement of sins, as well as its implications for the understanding of indulgences among the Watublapi community. The author will also explain the symbols in the lodo huer ritual as manifestations of efforts to seek indulgences for the spirits.

The method used in this study is a qualitative method employing a literature review and interview approach. Through the literature review, the author focuses on studying books, articles, documents, and various literature directly related to the theme of this work. Meanwhile, in the interview approach, the author focuses on gathering information regarding the theme of this work through several key informants trusted by the local community.

Based on an analysis of these sources, the author concludes that the performance of the lodo huer ritual essentially bears a strong resemblance to the practice of offering a sin offering in 2 Maccabees 12:38–45, specifically in terms of the eschatological view of human death, the performance of the ritual as a means of seeking redemption for the spirit from sin, and the participation of the living in the rite as an expression of solidarity in supporting the souls' attainment of redemption. Furthermore, the relevance between the lodo huer rite and the sin-atoning sacrifice in 2 Maccabees 12:38–45 also serves as a starting point for understanding the Catholic Church's teaching on indulgences, particularly for the deceased. In this regard, indulgences for the deceased symbolize the Church's spiritual solidarity in interceding for the forgiveness of our departed brothers and sisters through prayer and other spiritual practices. Based on this reality, the performance of the lodo huer rite as a ritual for the purification of souls truly parallels the Church's prayers and spiritual practices for the souls of the faithful who have passed away. This connection is presented as the primary means of interceding for indulgences on behalf of the deceased. In other words, the performance of the Lodo Huer rite is also a form of intercession for indulgences for the deceased.

Keywords: Lodo Huer Rite, 2 Maccabees 12:38–45, and Indulgences.